

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0146-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023**

Pada hari ini Senin tanggal 03 bulan April tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak
NIDN/NIDK : 0306117201
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Muhammad Bintang Prajogi [125200228]
 - b. Nama dan NIM : Christian Kho [125200232]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2023 Nomor : 0146-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pengelolaan Keuangan Lengkap Untuk Usaha Pemula Pada Siswa Siswi SMA Harapan Jaya**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 03 April 2023
Pelaksana PKM



Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PENGELOLAAN KEUANGAN LENGKAP UNTUK USAHA PEMULA PADA
SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., CA (0306117201/10199030)

Anggota:

Muhammad Bintang Prajogi/125200228

Christian Kho /125200232

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PKM
Periode I Tahun 2023

1. Judul : Pengelolaan Keuangan Lengkap Untuk Usaha Pemula Pada Siswa Siswi SMA Harapan Jaya
2. Nama Mitra PKM : SMA Harapan Jaya
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak.
 - b. NIDN/NIK : 0306117201/10199030
 - c. Jabatan/Gol : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Tlp : 081287133172/rinih@fe.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- A. Nama Mahasiswa dan NIM : Muhammad Bintang Prajogi /125200228
 - B. Nama Mahasiswa dan NIM : Christian Kho /125200232
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- A. Wilayah Mitra : Jl. Daan Mogot Km. 30-31
 - B. Kabupaten/kota : Cengkareng/Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Tatap Muka
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi di Serina Untar dan Pintar
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juni 2023
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.500.000

Jakarta, 17 Juli 2023

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, PhD.
NIDN/NIK: 0301126203/10191025

Ketua Tim

Rini Tri Hastuti, M.Si., Ak.
NIDN/NIK: 0313047501/10197001

RINGKASAN

Upaya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa menengah khususnya Siswa Menengah Atas (SMA) sangat diperlukan, mengingat berbagai data menunjukkan tingginya pengangguran dari lulusan SMA, dan tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Badan Pusat Statistik mencatat dari lulusan SMA masih merupakan penyumbang pengangguran yang paling banyak dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya. Sebagai salah satu SMA di Jakarta, SMA HARAPAN JAYA merupakan sekolah swasta menengah tingkat atas dengan latar belakang siswa siswinya berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang tidak melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi atau langsung bekerja. Permasalahan yang dihadapi Mitra untuk siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan akan menjalankan usaha pemula adalah: Bagaimana cara mencatat dan mengelola keuangan secara benar pada usaha mandiri/kewirausahaan? .Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka kepala sekolah SMA HARAPAN JAYA meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan untuk memberikan solusi dari permasalahan di atas. Tahapan Pelaksanaan PKM: persiapan materi, penentuan instruktur, metode penyampaian, dan waktu pelaksanaan PkM.

Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *proceeding* seminar nasional sebagai pemakalah dan juga artikel di muat di PINTAR selaku luaran tambahan.

Kata Kunci: SMA HARAPAN JAYA, Akuntansi Perusahaan Jasa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	3
2.1 Solusi Permasalahan	3
2.2 Luaran Kegiatan PKM	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	12
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	16
4.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Materi Pelatihan	
Lampiran 2 Foto Kegiatan PKM	
Lampiran 3 Draft Luaran Wajib (SERINA)	
Lampiran 4 Draft Luaran Tambahan (PINTAR)	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Upaya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa menengah khususnya Siswa Menengah Atas (SMA) sangat diperlukan, mengingat berbagai data menunjukkan tingginya pengangguran dari lulusan SMA, dan tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Badan Pusat Statistik mencatat dari lulusan SMA masih merupakan penyumbang pengangguran yang paling banyak dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan saat ini SMA berkomitmen untuk lebih memperhatikan minat bakat para siswanya, khususnya dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk pemenuhan kebutuhan para siswa untuk menjadi profesional sesuai dengan bidangnya (Maryanti, 2019). Tugas sekolah selain memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan diharapkan juga memberikan ilmu dan praktek dalam kewirausahaan. Menumbuhkan semangat kewirausahaan akan menjadi dasar yang penting bagi siswa nantinya setelah lulus apabila tidak dapat melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi (Nadia, 2022)

Kewirausahaan merupakan gabungan antara sikap kompetitif, visioner, jujur, pelayanan, pemberdayaan, pantang menyerah, dan kemandirian. Karakter ini bersatu dan menjadi kebutuhan langsung dalam proses berwirausaha (Wibowo, 2017).

Sebagai salah satu SMA di Jakarta, SMA HARAPAN JAYA merupakan sekolah swasta menengah tingkat atas dengan latar belakang siswa siswinya berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang tidak melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi atau langsung bekerja . SMA HARAPAN JAYA terletak di Jl. Daan Mogot KM 13 Cengkareng Timur Jakarta Barat. Kepala Sekolah Bpk. Junaidi Dahlan SPd MM, bertanggung jawab atas operasional kegiatan belajar mengajar bagi siswa yang terdiri dari dua kelas jurusan IPA dan dua kelas jurusan IPS untuk setiap tingkat kelasnys.



Berdasarkan keterangan dari pihak sekolah, lulusan SMA HARAPAN JAYA yang melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi hanya berkisar 30 persen dari jumlah siswa yang lulus. Dari data tersebut disimpulkan bahwa mayoritas lulusan siswa siswinya langsung bekerja mandiri. Hal inilah yang menjadi alasan pada kegiatan PKM ini diberikan suatu panduan kepada siswa siswi yang setelah lulus nanti akan bekerja mandiri dalam hal ini berwirausaha. Dalam melakukan wirausaha sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana mengelola usaha secara tertib dalam pencatatan kegiatan usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat terkendali dan berjalan lancar.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Mitra untuk siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan akan menjalankan usaha pemula adalah:

1. Bagaimana cara mencatat dan mengelolan keuangan secara benar pada usaha mandiri/kewirausahaan?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka kepala sekolah SMA HARAPAN JAYA meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan untuk memberikan solusi dari permasalahan di atas. sehingga dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut berjudul “Pengelolaan Keuangan Lengkap Untuk Usaha Pemula Pada Siswa Siswi SMA HARAPAN JAYA”.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan, termasuk UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM untuk melakukan pengelolaan keuangan. Akuntansi merupakan suatu proses yang menghasilkan informasi keuangan suatu usaha yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan usaha (Wibowo, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra bahwa banyak siswa yang tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan akan menjalankan usaha pemula, dan jika mereka menjalankan usaha mandiri tingkat pemula, maka, solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pegusul pengabdian kepada masyarakat kepada Mitra adalah :

1. Memberikan pelatihan bagaimana cara mencatat dan mengelola keuangan secara benar pada usaha mandiri/kewirausahaan pemula.

Materi pelatihan pendampingan yang akan diberikan oleh tim PKM untuk masalah tersebut, diberikan contoh pengelolaan keuangan usaha mandiri pada jenis usaha bidang jasa, Bidang jasa merupakan salah satu dari tiga bidang usaha yang ada selain usaha dalam bidang perdagangan dan bidang industri. Keuntungan bisnis bidang jasa (Latief, 2000):

1. Tidak memerlukan modal yang besar selama jenis usaha tidak tergolong industri besar. Hal yang dibutuhkan adalah tekad, keterampilan, ide, pelayanan, bakat, atau kepandaian yang memberikan nilai tambahan dan kepuasan bagi konsumen.
2. Bisnis jasa yang dijalankan murni bersifat *intangible* tidak mengenal adanya *purchasing stock*. Artinya, bisnis ini tidak membutuhkan persiapan yang konsisten dan berulang-ulang.

3. Tidak perlu repot mendistribusikan, menghitung dan mengawasi *product circulation*. Cukup memfokuskan pada pelayanan yang akan diberikan pada konsumen
4. Tidak diperlukan produk circulation, tidak akan pernah ada *capital settling of product* atau pengendapan modal produk yang disebabkan belum terjualnya produk di pasar.
5. Tidak memerlukan adanya gudang stok untuk sirkulasi produk atau bahan baku. Kecuali, cadangan bahan dan peralatan kerja yang jumlah tentunya tidak banyak

Kieso et al. (2016) berpendapat bahwa Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas, akuntansi memiliki tiga kelompok kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi

Peristiwa yang menjelaskan sejarah transaksi kegiatan keuangan dengan cara mengidentifikasi kejadian ekonomi relevan dan selanjutnya dicatat pada transaksi jual tunai, jual kredit, beli tunai dan beli kredit.

2. Mencatat

Pencatatan dilakukan secara logis, saat terjadinya setiap peristiwa pada satuan mata uang kemudian di bukukan dalam sebuah laporan akuntansi keuangan.

3. Pengkomunikasian

Sekumpulan informasi yang diberitahukan kepada pihak kepentingan dengan tujuan diharapkan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan dalam bentuk laporan akuntansi (Kieso et al., 2016)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 (2015), laporan keuangan merupakan proses dari bagian pelaporan keuangan meliputi:

- 1) Neraca

Adalah porsi laporan akuntansi keuangan perusahaan yang menghasilkan pada suatu tahun akuntansi yang menjelaskan bagian keuangan perusahaan pada akhir

tahun akuntansi tersebut. Neraca minimal meliputi pos-pos berikut: *cash, account receivable, other receivable, investing, inventory, fixed asset, intangible asset, account payable, other payable, equity*.

2) Laba Rugi

Laporan laba atau rugi menunjukkan adanya keterkaitan antara biaya dan pendapatan dari perusahaan. Keuntungan seringkali dipergunakan untuk alat ukur kemampuan atau sebagai pengarah lain seperti tahapan pemulangan investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan terkait dengan pengukuran laba adalah pendapatan dan biaya. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: beban operasional keuangan, beban pajak, laba atau rugi laporan.

3) Perubahan Ekuitas

- a. Suatu perubahan dalam modal untuk suatu tahun akuntansi, didalamnya termasuk pendapatan dan biaya secara langsung diakui oleh perusahaan pada periode bersangkutan dan efek perubahan peraturan akuntansi dan diperbaiki kesalahan yang dianggap pada periode tersebut.
- b. Terjadinya perubahan modal selain perubahan yang terjadi pada kegiatan transaksi dengan pemilik sebagai pemilik jumlah investasi, menghitung deviden, dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menjelaskan perubahan data history transaksi kas dan setara kas perusahaan, yang mengarahkan terpisah perusahaan yang berjalan selama satu tahun akuntansi dari aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi.

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Adalah tambahan informasi disajikan dalam laporan akuntansi keuangan menyampaikan keterangan narasi yang tidak dapat diungkapkan pada laporan lainnya.

Ada 4 karakteristik pada perusahaan jasa (service company) sebagai berikut (Warren, Reeve, dan Fess, 2010):

1. Produk yang dihasilkan tidak berwujud yaitu sifat jasa yang tidak memiliki wujud fisik,
2. Tidak dapat dipisahkan antara produksi dan penjualan jasa. Produksi dan penjualan jasa terjadi pada waktu yang bersamaan,

3. Berubah-ubah yaitu tidak dapat di standarisasi karena sangat tergantung pada selera, waktu, tempat dan karakteristik konsumen
4. Tidak dapat disimpan untuk dijual kembali pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu perusahaan jasa tidak memiliki persediaan jasa.

Tahapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa sebagai berikut:

1. Tahap pencatatan terdiri atas : penjurnalan dan pemindah-bukuan
2. Menyusun neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian dan kertas kerja.
3. Tahap ikhtisar setelah tahap penyesuaian dilakukan. Pada tahap ini dibuat ringkasan dari seluruh transaksi selama periode yang bersangkutan. Ringkasan tersebut terlihat pada saldo akhir dari setiap perkiraan buku besar. Selanjutnya setiap perkiraan tersebut direkap dalam neraca saldo setelah penyesuaian.
4. Menyusun laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

Menurut Weygant, Kimmel, & Kieso (2016:22), perusahaan menyiapkan lima jenis laporan keuangan dari data akuntansi yang telah diikhtisarkan, yaitu:

1. Laporan laba rugi (*Income Statement*)
2. Laporan Laba Ditahan (*Retained Earnings Statement*)
3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) atau Neraca
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)
5. Laporan Laba Komprehensif (*Comprehensive Income Statement*)

Kelima jenis laporan keuangan ini menyediakan data keuangan yang relevan untuk para pengguna di dalam perusahaan maupun para pengguna di luar perusahaan (Weygant, Kimmel, & Kieso, 2016:22). Untuk perusahaan yang hanya dimiliki oleh seorang pemilik atau disebut *proprietorship*, maka Laporan Laba Ditahan berbentuk Laporan Perubahan Modal.

Berikut ini contoh laporan keuangan pada perusahaan jasa:

PT. ABC

Laporan Laba Rugi

Untuk periode yang berakhir 31 Desember.....

Pendapatan usaha:

Pendapatan jasa	Rp 0000000
Pendapatan Sewa	Rp 0000000
Pendapatan Bunga	<u>Rp 0000000</u>
Jumlah Pendapatan	Rp 0000000

Dikurangi: Beban Usaha

Beban Gaji	Rp 0000000
Beban perlengkapan	Rp 0000000
Beban penyusutan peralatan	Rp 0000000
Beban umum sehari hari	Rp 0000000
Beban bunga	<u>Rp 0000000</u>
Jumlah Beban	<u>Rp 0000000</u>
Laba atau rugi bersih	Rp 0000000

PT. ABC

Laporan Perubahan Modal

Untuk periode yang berakhir.....

Modal awal 1 Mei	Rp 0000000
Ditambah Laba bersih	Rp 0000000
Dikurangi Prive	<u>Rp 0000000</u>
Modal akhir 31 Mei	Rp 0000000

PT ABC

Neraca

Per 31 Desember.....

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 0000000	Utang usaha	Rp 0000000
Piutang usaha	Rp 0000000	Utang gaji	Rp 0000000

Perlengkapan	Rp 0000000	Pendapatan diterima dimuka	Rp 0000000
Sewa dibayar dimuka	Rp 0000000		
Investasi jangka panjang		Utang jangka panjang	
Investasi saham	Rp 0000000	Utang hipotik	Rp 0000000
Aktiva tetap		Utang obligasi	<u>Rp 0000000</u>
Peralatan	Rp 0000000	Total Hutang.	Rp 0000000
Akum penyusutan peralatan	(Rp 0000000)	Modal	
Gedung	Rp 0000000	Modal Bapak AAA	<u>Rp 0000000</u>
Akum penyusutan gedung	(Rp 0000000)		
Aktiva tidak berwujud			
Goodwill	<u>Rp 0000000</u>		
Jumlah aktiva	Rp 0000000	Jumlah utang dan modal	Rp 0000000

A. SOAL LATIHAN

Pada 31 Januari 2023, PT. ABC yang bergerak di bidang *laundry*, mempunyai saldo-saldo perkiraan berikut ini:

No.	Nama Perkiraan	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan jasa	20.000
2.	Beban gaji	5.000
3.	Beban perlengkapan	2.000
4.	Beban penyusutan peralatan	100
5.	Beban umum	500
6.	Beban bunga	1.000
7.	Modal awal pemilik	10.000
8.	Prive	1.000
9.	Kas	17.000
10	Piutang usaha	2.000
11	Perlengkapan	500
12	Peralatan	8.000
13	Akumulasi penyusutan peralatan	100
14	Utang usaha	7.000
15	Utang gaji	1.500
16	Pendapatan diterima di muka	1.000
17	Utang hipotik	2.000
18	Utang obligasi	500

Diminta:

Susunlah laporan keuangan untuk PT. ABC dari data di atas, yang terdiri dari:

1. Laporan laba rugi.
2. Laporan perubahan modal
3. Neraca

B. PEMBAHASAN

1. Laporan Laba Rugi

PT. ABC
Laporan Laba Rugi
Untuk periode yang berakhir 31 Januari 2023

Pendapatan usaha:

Pendapatan Jasa Rp 20.000

Dikurangi: Beban Usaha

Beban Gaji Rp 5.000

Beban perlengkapan Rp 2.000

Beban penyusutan peralatan Rp 100

Beban umum sehari hari Rp 500

Beban bunga Rp 1.000

Jumlah Beban Rp 8.600

Laba bersih Rp 11.400

=====

2. Laporan Perubahan Modal

PT. ABC
Laporan Perubahan Modal
Untuk periode yang berakhir 31 Januari 2023

Modal awal 1 Mei Rp 10.000

Ditambah Laba bersih Rp 11.400

Dikurangi Prive

(Rp 1.000)

Modal akhir 31 Januari

Rp 20.400

=====

3. Neraca

PT ABC

Neraca

Per 31 Januari 2023

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 17.000	Utang usaha	Rp 2.000
Piutang usaha	Rp 2.000	Utang gaji	Rp 1.500
Perlengkapan	<u>Rp 500</u>	Pendapatan diterima dimuka	<u>Rp 1.000</u>
Jumlah aktiva lancar	Rp 19.500	Jumlah utang lancar	Rp 4.500
Aktiva tetap		Utang jangka panjang	
Peralatan	Rp 8.000	Utang hipotik	Rp 2.000
Akum penyusutan peralatan	<u>(Rp 100)</u>	Utang obligasi	<u>Rp 500</u>
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp 7.900</u>	Jumlah Utang Jangka Panjang	<u>Rp 2.500</u>
Jumlah aktiva	Rp 27.400	Total Utang	Rp 7.000
		Modal	
		Modal Bapak ABC	<u>Rp 20.400</u>
		Jumlah utang dan modal	Rp 27.400

SOAL KUIS

PT. WARU yang bergerak di bidang jasa, mempunyai saldo-saldo perkiraan berikut ini pada Juni 2023:

Nama Perkiraan	Jumlah (Rp)
Pendapatan jasa	10.600
Beban gaji	5.200

Beban perlengkapan	1.500
Beban penyusutan peralatan	40
Beban umum	50
Beban bunga	950
Modal awal pemilik	10.000
Prive	500
Kas	15.200
Piutang usaha	200
Perlengkapan	1.000
Peralatan	5.000
Akumulasi penyusutan peralatan	40
Utang usaha	5.000
Utang gaji	2.500
Pendapatan diterima di muka	800
Utang hipotik	1.200
Utang obligasi	50

Diminta:

Susunlah laporan keuangan untuk PT. WARU dari data di atas, yang terdiri dari:

1. Laporan laba rugi.
2. Laporan perubahan modal
3. Neraca

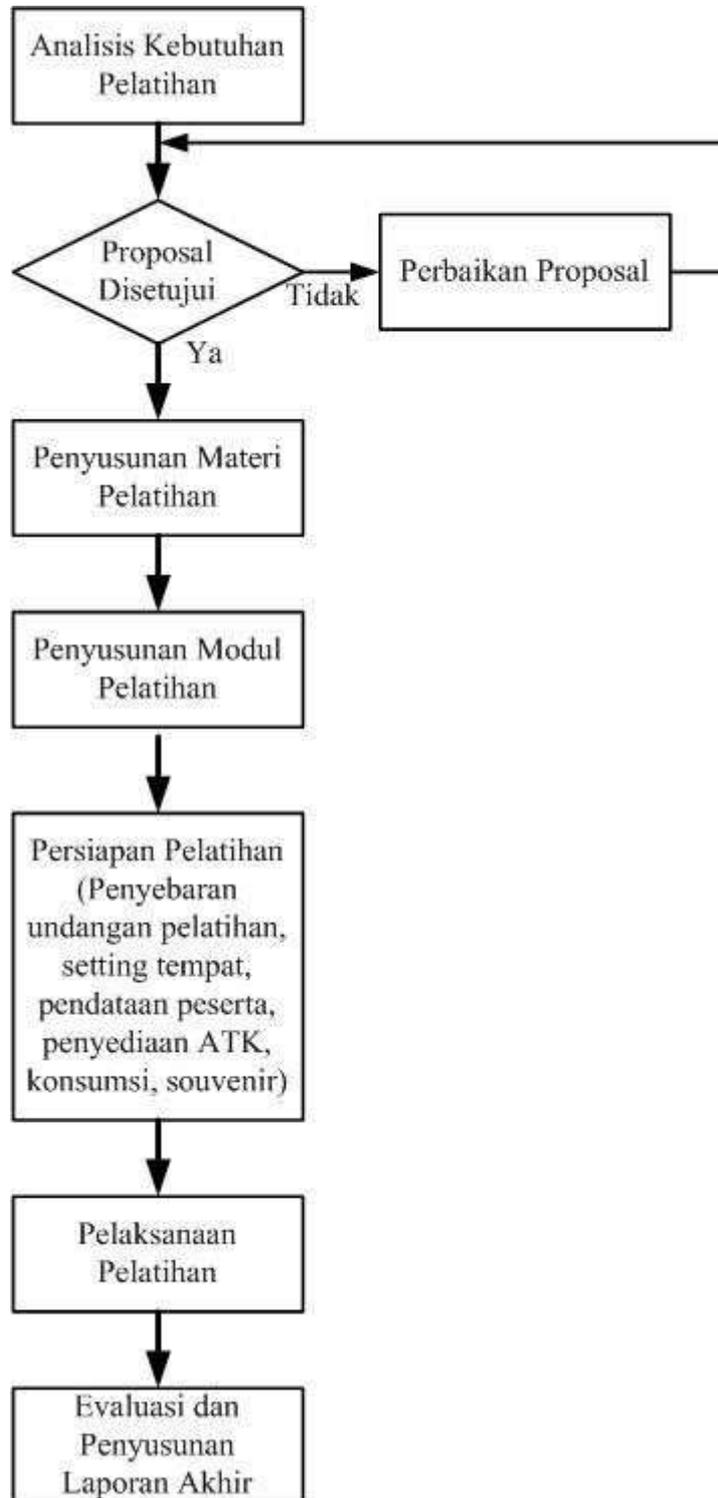
2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel di prosiding dalam forum ilmiah nasional sebagai pemakalah dan artikel di PINTAR (Opini Untar) selaku luaran tambahan serta publikasi berupa POSTER pada acara Research Week Untar.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).



Gambar 3.1. Tahapan Kegiatan PKM

Tahapan Pelaksanaan PKM :

1. Tahap pertama, iIdentifikasi karakteristik peserta pelatihan untuk memperoleh data dari mitra yang bertujuan untuk menunjang pembuatan materi dan metode penyampaian yang tepat.
2. Tahap kedua, perencanaan yang meliputi persiapan materi, penentuan instruktur, metode penyampaian, dan waktu pelaksanaan PkM.
3. Tahap ketiga, melakukan koordinasi kegiatan PkM dengan mitra. Selanjutnya dilakukan persiapan dengan menyusun materi, penugasan instruktur, dan membentuk *whatsapp group* sebagai media koordinasi dengan mitra dan peserta pelatihan.
4. Tahap keempat, pelaksanaan kegiatan PkM secara tatap muka langsung ke lokasi mitra. Penyampaian materi dilakukan dengan diskusi yang selanjutnya dilakukan pretes pada pertemuan awal sebelum pelatihan dan postes pada akhir pertemuan. Hal ini bertujuan agar instruktur mengetahui peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta pelatihan. Tahap terakhir yaitu dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari dilaksanakannya kegiatan PkM yang dapat dilihat dari keaktifan para peserta dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik, salah satunya dengan memberikan beberapa mini kuis.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui tatap muka Pebruari sampai dengan Mei 2022. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan materi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu Dosen akan dibantu oleh dua orang mahasiswa Akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester 5 yang diasumsikan sudah memahami seluk beluk laporan keuangan perusahaan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Berdiskusi dengan tim PKM untuk menentukan permasalahan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.
2. Menyediakan fasilitas berupaya tempat pelatihan dan fasilitas operasional untuk pelatihan tersebut.
3. Menyiapkan peserta yang akan mengikuti pelatihan tersebut.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran yang dimiliki tim pengusul dapat memberikan solusi bagi persoalan dan kebutuhan mitra SMA HARAPAN JAYA. Tim pengusul yang dapat memberikan kepakarannya dalam menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah:

1. Rini Tri Hastuti , SE., M.Si.Ak. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen).
2. Mahasiswa A. Muhammad Bintang Prajogi dengan NIM 125200228 Mahasiswa semester 5 yang telah lulus Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan II).
3. Mahasiswa B. Christian Kho dengan NIM 125200232 (Mahasiswa semester 5 yang telah lulus Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan II).

Pembagian tugas tim dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):

NO	TIM PELAKSANA PKM	TUGAS
1.	Rini Tri Hastuti, SE, M.Si.Ak.	<ol style="list-style-type: none">a. Menyusun proposal PKMb. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKMc. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPMd. Menyusun laporan kemajuan PKMe. Menyusun laporan keuangan PKMf. Membuat modul Latihan soal-soal
2.	Muhammad Bintang Prajogi dengan NIM 125200228	<ol style="list-style-type: none">a. Bersama dengan ketua menyiapkan materi presentasi dengan

		<p>menggunakan Microsoft Power Point kepada Mitra.</p> <p>b. Membuat materi kuis dan evaluasi untuk pretest dan post-test dari pelatihan tersebut.</p> <p>d. Bersama dengan ketua menyiapkan laporan monev. Dan laporan keuangan</p>
3.	Christian Kho dengan NIM 125200232	<p>a. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM</p> <p>b. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM</p> <p>c. Membantu menyusun laporan keuangan PKM</p> <p>d. Membuat modul Latihan soal-soal</p>

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim PKM Untar ini mempunyai target sesuai permasalahan agar murid-murid kelas XI SMA HARAPAN JAYA dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan usaha pada tingkat pemula. Pelatihan ini diharapkan membantu siswa khususnya bagi yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi dan memilih untuk memulai usaha mandiri. Pada saat pelatihan dilakukan, tahapan-tahapan yang telah direncanakan mulai dari pemberian materi secara lengkap, sesi tanya jawab, sesi kuis dan sesi pengisian kuesioner telah dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka langsung ke sekolah pada tanggal 6 Maret 2023. Tim PKM disediakan satu ruangan kelas dengan jumlah peserta 18 siswa jurusan IPS, yang terdiri dari 8 siswa pria dan 10 siswa wanita. Pelatihan ini berlangsung selama 2 jam dan berjalan dengan baik sesuai skedul yang telah ditetapkan di awal. Pemberian materi kepada para siswa diberikan dalam bentuk mini modul dan dapat dibawa pulang sebagai tambahan bahan pengetahuan. Setelah selesai penjelasan materi, siswa dipersilahkan untuk melakukan tanya jawab apabila ada materi yang kurang jelas atau kurang paham dalam penyampaiannya. Beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan lebih banyak kepada hal yang bersifat penghitungan angka namun bukan dalam hal pemahaman materi yang bersifat teori. Pada sesi kuis, siswa diberikan satu soal kasus hitungan untuk menguji apakah siswa benar-benar sudah paham atas materi pelatihan. Hasil dari jawaban kuis tersebut ternyata cukup memuaskan. Dari 18 jawaban kuis yang dikumpulkan, 15 siswa menjawab dengan benar dan lengkap sedangkan ada 3 siswa menjawab kurang lengkap. Pelaksanaan pelatihan ini diakhiri dengan memberikan kuesioner untuk diisi kepada para siswa. Pemberian kuesioner ini bertujuan untuk bahan evaluasi kegiatan pelatihan kali ini, apakah sudah sesuai target atau belum, sekaligus sebagai bahan koreksi untuk pelatihan-pelatihan selanjutnya. Isi dari kuesioner ini untuk meminta pendapat peserta pelatihan apakah ada perbedaan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Perbedaan ini diantaranya meliputi pengetahuan tentang materi, penting tidaknya materi yang diberikan, serta harapan untuk memanfaatkan materi setelah lulus. Hasil kuesioner terlihat 90 persen siswa memahami, 10 persen kurang memahami, 100 persen merasa

materi penting dan 100 persen berharap materi selanjutnya memberikan tambahan pengetahuan yang lain.

4.2 Luaran Yang Dicapai

Luaran pelatihan PKM ini meliputi dua aspek luaran yaitu luaran untuk mitra dan luaran untuk tim PKM. Luaran untuk mitra berupa tambahan pengetahuan atas materi yang diberikan, tingkat antusias peserta dalam mengikuti pelatihan, dukungan dari pihak mitra dalam terlaksanannya pelatihan ini serta harapan untuk pelatihan mendatang dan menunjukkan bahwa mereka telah mampu memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang memuaskan. Luaran pelatihan PKM untuk tim Untar terdiri dari Luaran Wajib dan Luaran Tambahan. Luaran Wajib berupa artikel hasil kegiatan PKM yang di submit ke forum ilmiah *proceeding* seminar nasional sebagai pemakalah. Setelah melalui proses review artikel dari tim reviewer dan dinyatakan lolos, maka artikel tersebut siap dipresentasikan. Forum seminar yang akan diikuti adalah SERINA yang diselenggarakan oleh LPPM UNTAR. Dalam seminar tersebut, artikel hasil PKM dipresentasikan untuk diberikan masukan dan saran dari para peserta seminar sehingga kegiatan PKM selanjutnya akan lebih baik. dan juga artikel Luaran Tambahan berupa pengiriman artikel hasil Pelatihan PKM ke media partner yaitu Kolom PINTAR. Kolom PINTAR adalah media komunikasi yang diselenggarakan oleh TIM HUMAS Untar. Publikasi ini dapat diakses oleh public dengan membuka link website untar.com.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan dengan topik SMA HARAPAN JAYA telah dilaksanakan dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari peserta maupun dari pihak Sekolah. Hasil yang diharapkan dari terselenggaranya pelatihan ini adalah menjawab permasalahan yang dihadapi siswa maupun pihak sekolah apabila ada siswa yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi dan bermaksud membuka usaha mandiri. Hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan meunjukkan kesimpulan bahwa pelatihan ini bermanfaat, membuka wawasan baru, dan membuka pikikiran untuk tidak ragu memulai usaha .

5.2. Saran

Keberlanjutan dari hasil PKM ini diharapkan akan terus berlanjut. Pihak Mitra dengan terbuka membuka diri dan memberikan dukungan penuh untuk kegiatan serupa diwaktu mendatang, tentunya dengan memberikan tema-tema yang bermafaaat yang tidak diperoleh di mata pelajaran tertentu di sekolah. Disarankan untuk pelatihan berikutnya diberikan tema lanjutan yang berkaitan dengan pelatihan saat ini yaitu menumbuhkan semangat berwirausaha dan persiapannya. Disamping itu, kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara sebagai pilihan bagi murid-murid yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, et al. (2016). *Intermediate Accounting, 16th Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.
- Weygandt, Jerry, Paul Kimmel, dan Don Kieso. (2016). *Financial Accounting. IFRS 3rd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Zulbiadi Latief. *50 Bisnis Jasa Menguntungkan: Modal Tekad Untung Berlipat*, Jakarta, Visimedia ,2020
- Maryanti, N. (2019). *Siswa SMK Siap Hadapi Revolusi Industri 4.0 (Kajian Praktis Smk Di Provinsi Sumatera Selatan)*. Tesis.
- Wibowo, A. (2017). *Dampak Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa*. Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business, 1(1): 1-14.
- Nadia Putri *Pelatihan Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Perusahaan Jasa Bagi Siswa SMK* ,Jurnal pengabdian masyarakat vol. 8 no 1. juni 2022 hal 98-107
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: IAI

LAMPIRAN

Lampiran 1.

MATERI PELATIHAN PKM

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Menurut Weygant, Kimmel, & Kieso (2016:22), perusahaan menyiapkan lima jenis laporan keuangan dari data akuntansi yang telah diikhtisarkan, yaitu:

6. Laporan laba rugi (*Income Statement*)
7. Laporan Laba Ditahan (*Retained Earnings Statement*)
8. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) atau Neraca
9. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)
10. Laporan Laba Komprehensif (*Comprehensive Income Statement*)

Kelima jenis laporan keuangan ini menyediakan data keuangan yang relevan untuk para pengguna di dalam perusahaan maupun para pengguna di luar perusahaan (Weygant, Kimmel, & Kieso, 2016:22).

Untuk perusahaan yang hanya dimiliki oleh seorang pemilik atau disebut *proprietorship*, maka Laporan Laba Ditahan berbentuk Laporan Perubahan Modal. Berikut ini contoh laporan keuangan pada perusahaan jasa:

PT. ABC

Laporan Laba Rugi

Untuk periode yang berakhir 31 Desember.....

Pendapatan usaha:

Pendapatan jasa	Rp 0000000
Pendapatan Sewa	Rp 0000000
Pendapatan Bunga	<u>Rp 0000000</u>
Jumlah Pendapatan	Rp 0000000
<u>Dikurangi: Beban Usaha</u>	
Beban Gaji	Rp 0000000
Beban perlengkapan	Rp 0000000

Beban penyusutan peralatan	Rp 0000000
Beban umum sehari hari	Rp 0000000
Beban bunga	<u>Rp 0000000</u>
Jumlah Beban	<u>Rp 0000000</u>
Laba atau rugi bersih	Rp 0000000

PT. ABC

Laporan Perubahan Modal

Untuk periode yang berakhir.....

Modal awal 1 Mei	Rp 0000000
Ditambah Laba bersih	Rp 0000000
Dikurangi Prive	<u>Rp 0000000</u>
Modal akhir 31 Mei	Rp 0000000

PT ABC

Neraca

Per 31 Desember.....

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 0000000	Utang usaha	Rp 0000000
Piutang usaha	Rp 0000000	Utang gaji	Rp 0000000
Perlengkapan	Rp 0000000	Pendapatan diterima dimuka	Rp 0000000
Sewa dibayar dimuka	Rp 0000000		
Investasi jangka panjang		Utang jangka pajang	
Investasi saham	Rp 0000000	Utang hipotik	Rp 0000000
Aktiva tetap		Utang obligasi	<u>Rp 0000000</u>
Peralatan	Rp 0000000	Total Hutang.	Rp 0000000
Akum penyusutan peralatan	(Rp 0000000)	Modal	
Gedung	Rp 0000000	Modal Bapak AAA	<u>Rp 0000000</u>
Akum penyusutan gedung	(Rp 0000000)		
Aktiva tidak berwujud			
Goodwill	<u>Rp 0000000</u>		
Jumlah aktiva	Rp 0000000	Jumlah utang dan modal	Rp 0000000

SOAL LATIHAN DAN PEMBAHASAN

SOAL LATIHAN

Pada 31 Januari PT. ABC yang bergerak di bidang *laundry*, mempunyai saldo-saldo perkiraan berikut ini:

No.	Nama Perkiraan	Jumlah (Rp)
19	Pendapatan jasa	20.000
20	Beban gaji	5.000
21	Beban perlengkapan	2.000
22	Beban penyusutan peralatan	100
23	Beban umum	500
24	Beban bunga	1.000
25	Modal awal pemilik	10.000
26	Prive	1.000
27	Kas	17.000
28	Piutang usaha	2.000
29	Perlengkapan	500
30	Peralatan	8.000
31	Akumulasi penyusutan peralatan	100
32	Utang usaha	7.000
33	Utang gaji	1.500
34	Pendapatan diterima di muka	1.000
35	Utang hipotik	2.000
36	Utang obligasi	500

Diminta:

Susunlah laporan keuangan untuk PT. ABC dari data di atas, yang terdiri dari:

Laporan laba rugi.

Laporan perubahan modal

Neraca

PEMBAHASAN

Laporan Laba Rugi

PT. ABC
Laporan Laba Rugi
Untuk periode yang berakhir 31 Januari

Pendapatan usaha:

Pendapatan Jasa	Rp 20.000
-----------------	-----------

Dikurangi: Beban Usaha

Beban Gaji	Rp 5.000
------------	----------

Beban perlengkapan	Rp 2.000
--------------------	----------

Beban penyusutan peralatan	Rp 100
----------------------------	--------

Beban umum sehari-hari	Rp 500
------------------------	--------

Beban bunga	<u>Rp 1.000</u>
-------------	-----------------

Jumlah Beban	<u>Rp 8.600</u>
--------------	-----------------

Laba bersih	Rp 11.400
-------------	-----------

=====

Laporan Perubahan Modal

PT. ABC
Laporan Perubahan Modal
Untuk periode yang berakhir 31 Januari

Modal awal 1 Mei	Rp 10.000
------------------	-----------

Ditambah Laba bersih	Rp 11.400
----------------------	-----------

Dikurangi Prive	<u>(Rp 1.000)</u>
-----------------	-------------------

Modal akhir 31 Januari	Rp 20.400
------------------------	-----------

=====

Neraca

PT ABC
Neraca
Per 31 Januari

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 17.000	Utang usaha	Rp 2.000
Piutang usaha	Rp 2.000	Utang gaji	Rp 1.500
Perlengkapan	<u>Rp 500</u>	Pendapatan diterima dimuka	<u>Rp 1.000</u>
Jumlah aktiva lancar	Rp 19.500	Jumlah utang lancar	Rp 4.500
Aktiva tetap		Utang jangka pajang	
Peralatan	Rp 8.000	Utang hipotik	Rp 2.000
Akum penyusutan peralatan	<u>(Rp 100)</u>	Utang obligasi	<u>Rp 500</u>
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp 7.900</u>	Jumlah Utang Jangka Panjang	<u>Rp 2.500</u>
Jumlah aktiva	Rp 27.400	Total Utang	Rp 7.000
		Modal	
		Modal Bapak ABC	<u>Rp 20.400</u>
		Jumlah utang dan modal	Rp 27.400

Lampiran 2.
FOTO KEGIATAN PKM



DRAFT LUARAN WAJIB/SERINA

Hasil PKM

PENGELOLAAN KEUANGAN LENGKAP UNTUK USAHA PEMULA PADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

Rini Tri Hastuti¹ dan M Bintang Prajogi^{2,3}, Christian Kho³

¹Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: rinih@fe.untar.ac.id

² Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: muhammad.125200228@stu.untar.ac.id

³ Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: christian.125200232@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Upaya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa menengah khususnya Siswa Menengah Atas (SMA) sangat diperlukan, mengingat berbagai data menunjukkan tingginya pengangguran dari lulusan SMA, dan tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Badan Pusat Statistik mencatat dari lulusan SMA masih merupakan penyumbang pengangguran yang paling banyak dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya. Sebagai salah satu SMA di Jakarta, SMA HARAPAN JAYA merupakan sekolah swasta menengah tingkat atas dengan latar belakang siswa siswinya berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang tidak melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi atau langsung bekerja. Permasalahan yang dihadapi Mitra untuk siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan akan menjalankan usaha pemula adalah: Bagaimana cara mencatat dan mengelola keuangan secara benar pada usaha mandiri/kewirausahaan? .Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka kepala sekolah SMA HARAPAN JAYA meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan untuk memberikan solusi dari permasalahan di atas. Tahapan Pelaksanaan PKM: persiapan materi, penentuan instruktur, metode penyampaian, dan waktu pelaksanaan PKM.

Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *proceeding* seminar nasional sebagai pemakalah dan juga artikel di muat di PINTAR selaku luaran tambahan.

Kata Kunci: SMA HARAPAN JAYA, Akuntansi Perusahaan Jasa

ABSTRACT

Efforts to develop an entrepreneurial spirit among middle school students, especially high school students (SMA), are urgently needed, given that various data show high unemployment among high school graduates and those who do not continue their education at tertiary institutions. The Central

Bureau of Statistics noted that high school graduates are still the largest contributor to unemployment compared to graduates from other educational levels. As one of the high schools in Jakarta, HARAPAN JAYA High School is a high-level private school with a background of students coming from underprivileged families, so this condition causes many students not to continue their education at tertiary institutions or go straight to work. The problems faced by Partners for students who do not continue their education to tertiary institutions and will run a startup business are: How to properly record and manage finances in an independent business / entrepreneurship? .Based on the partners' problems above, the principal of HARAPAN JAYA High School asked for cooperation to conduct training to provide solutions to the problems above. Stages of PKM Implementation: preparation of materials, selection of instructors, delivery methods, and timing of PKM implementation. The output of the results of this Community Service is the proceedings of a national seminar as speakers and also articles uploaded to PINTAR as additional outputs.

Keywords: HARAPAN High School , Service Company Accounting

I. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik mencatat dari lulusan SMA masih merupakan penyumbang pengangguran yang paling banyak dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan saat ini pihak SMA berkomitmen untuk lebih memperhatikan minat bakat para siswanya, khususnya dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk pemenuhan kebutuhan para siswa untuk menjadi profesional sesuai dengan bidangnya (Maryanti, 2019). Tugas sekolah selain memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan diharapkan juga memberikan ilmu dan praktek dalam kewirausahaan. Menumbuhkan semangat kewirausahaan akan menjadi dasar yang penting bagi siswa nantinya setelah lulus apabila tidak dapat melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi (Nadia, 2022) Kewirausahaan merupakan gabungan antara sikap kompetitif, visioner, jujur, pelayanan, pemberdayaan, pantang menyerah, dan kemandirian. Karakter ini bersatu dan menjadi kebutuhan langsung dalam proses berwirausaha (Wibowo, 2017).

Sebagai salah satu SMA di Jakarta, SMA HARAPAN JAYA merupakan sekolah swasta menengah tingkat atas dengan latar belakang siswa siswinya berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang tidak melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi atau langsung bekerj. Berdasarkan keterangan dari pihak sekolah, lulusan SMA HARAPAN JAYA yang melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi hanya berkisar 30 persen dari jumlah siswa yang lulus. Dari data tersebut disimpulkan bahwa mayoritas lulusan siswa siswinya langsung bekerja mandiri. Hal inilah yang menjadi alasan pada kegiatan PKM ini diberikan suatu panduan kepada siswa siswi yang setelah lulus nanti akan bekerja mandiri dalam hal ini berwirausaha. Dalam melakukan wirausaha sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana mengelola usaha secara tertib dalam pencatatan kegiatan usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat terkendali dan berjalan lancar.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Mitra untuk siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan akan menjalankan usaha pemula adalah: Bagaimana cara mencatat dan mengelola keuangan secara benar pada usaha mandiri/kewirausahaan?. Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, maka kepala sekolah SMA HARAPAN JAYA meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan yang bertujuan memberikan

solusi dari permasalahan di atas. Sehingga dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dengan mengambil judul “Pengelolaan Keuangan Lengkap Untuk Usaha Pemula Pada Siswa Siswi SMA HARAPAN JAYA”.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra bahwa banyak siswa yang tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan akan menjalankan usaha pemula, dan jika mereka menjalankan usaha mandiri tingkat pemula, maka, solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pegusul pengabdian kepada masyarakat kepada Mitra adalah : Memberikan pelatihan bagaimana cara mencatat dan mengelola keuangan secara benar pada usaha mandiri/kewirausahaan pemula. Materi pelatihan pendampingan yang akan diberikan oleh tim PKM untuk masalah tersebut, diberikan contoh pengelolaan keuangan usaha mandiri pada jenis usaha bidang jasa,

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 (2015), laporan keuangan merupakan proses dari bagian pelaporan keuangan meliputi: 1). Neraca. Adalah porsi laporan akuntansi keuangan perusahaan yang menghasilkan pada suatu tahun akuntansi yang menjelaskan bagian keuangan perusahaan pada akhir tahun akuntansi tersebut. Neraca minimal meliputi pos-pos berikut: *cash, account receivable, other receivable, investing, inventory, fixed asset, intangible asset, account payable, other payable, equity*. 2). Laba Rugi. Laporan laba atau rugi menunjukkan adanya keterkaitan antara biaya dan pendapatan dari perusahaan. Keuntungan seringkali dipergunakan untuk alat ukur kemampuan atau sebagai pengarah lain seperti tahapan pemulangan investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan terkait dengan pengukuran laba adalah pendapatan dan biaya. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: beban operasional keuangan, beban pajak, laba atau rugi laporan. 3). Perubahan Ekuitas. Suatu perubahan dalam modal untuk suatu tahun akuntansi, didalamnya termasuk pendapatan dan biaya secara langsung diakui oleh perusahaan pada periode bersangkutan dan efek perubahan peraturan akuntansi dan diperbaiki kesalahan yang dianggap pada periode tersebut. 4). Laporan Arus Kas. Laporan arus kas menjelaskan perubahan data history transaksi kas dan setara kas perusahaan, yang mengarahkan terpisah perusahaan yang berjalan selama satu tahun akuntansi dari aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi. 5). Catatan atas Laporan Keuangan. Adalah tambahan informasi disajikan dalam laporan akuntansi keuangan menyampaikan keterangan narasi yang tidak dapat diungkapkan pada laporan lainnya.

Berikut ini contoh laporan keuangan pada perusahaan jasa:

PT. ABC

Laporan Laba Rugi

Untuk periode yang berakhir 31 Desember.....

Pendapatan usaha:

Pendapatan jasa	Rp 0000000
Pendapatan Sewa	Rp 0000000

Pendapatan Bunga	Rp 0000000
Jumlah Pendapatan	Rp 0000000
<u>Dikurangi: Beban Usaha</u>	
Beban Gaji	Rp 0000000
Beban perlengkapan	Rp 0000000
Beban penyusutan peralatan	Rp 0000000
Beban umum sehari hari	Rp 0000000
Beban bunga	<u>Rp 0000000</u>
Jumlah Beban	<u>Rp 0000000</u>
Laba atau rugi bersih	Rp 0000000

PT. ABC

Laporan Perubahan Modal

Untuk periode yang berakhir.....

Modal awal 1 Mei	Rp 0000000
Ditambah Laba bersih	Rp 0000000
Dikurangi Prive	<u>Rp 0000000</u>
Modal akhir 31 Mei	Rp 0000000

PT ABC

Neraca

Per 31 Desember.....

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 0000000	Utang usaha	Rp 0000000
Piutang usaha	Rp 0000000	Utang gaji	Rp 0000000
Perlengkapan	Rp 0000000	Pendapatan diterima dimuka	Rp 0000000
Sewa dibayar dimuka	Rp 0000000		
Investasi jangka panjang		Utang jangka panjang	
Investasi saham	Rp 0000000	Utang hipotik	Rp 0000000
Aktiva tetap		Utang obligasi	<u>Rp 0000000</u>
Peralatan	Rp 0000000	Total Hutang.	Rp 0000000
Akum penyusutan peralatan	(Rp 0000000)	Modal	
Gedung	Rp 0000000	Modal Bapak AAA	<u>Rp 0000000</u>
Akum penyusutan gedung	(Rp 0000000)		
Aktiva tidak berwujud			

Goodwill	Rp 0000000		
Jumlah aktiva	Rp 0000000	Jumlah utang dan modal	Rp 0000000

METODE PELAKSANAAN PKM

Tahapan Pelaksanaan PKM :

5. Tahap pertama, Identifikasi karakteristik peserta pelatihan untuk memperoleh data dari mitra yang bertujuan untuk menunjang pembuatan materi dan metode penyampaian yang tepat.
6. Tahap kedua, perencanaan yang meliputi persiapan materi, penentuan instruktur, metode penyampaian, dan waktu pelaksanaan PkM.
7. Tahap ketiga, melakukan koordinasi kegiatan PkM dengan mitra. Selanjutnya dilakukan persiapan dengan menyusun materi, penugasan instruktur, dan membentuk *whatsapp group* sebagai media koordinasi dengan mitra dan peserta pelatihan.
8. Tahap keempat, pelaksanaan kegiatan PkM secara tatap muka langsung ke lokasi mitra. Penyampaian materi dilakukan dengan diskusi dan tutorial. yang selanjutnya dilakukan mini kuis untuk menguji pemahaman siswa atas materi yang sudah diberikan. Pada akhir pertemuan dilakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner untuk diisi. Tahap terakhir ini bertujuan mengukur dan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari dilaksanakannya kegiatan PkM.

Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: 1. Berdiskusi dengan tim PKM untuk menentukan permasalahan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. 2. Menyediakan fasilitas berupaya tempat pelatihan dan fasilitas operasional untuk pelatihan tersebut. 3. Menyiapkan peserta yang akan mengikuti pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim PKM Untar ini mempunyai target sesuai permasalahan agar murid-murid kelas XI SMA HARAPAN JAYA dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan usaha pada tingkat pemula. Pelatihan ini diharapkan membantu siswa khususnya bagi yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi dan memilih untuk memulai usaha mandiri. Pada saat pelatihan dilakukan, tahapan-tahapan yang telah di rencanakan mulai dari pemberian materi secara lengkap

, sesi tanya jawab, sesi kuis dan sesi pengisian kuesioner telah dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka langsung ke sekolah pada tanggal 6 Maret 2023. Tim PKM disediakan satu ruangan kelas dengan jumlah peserta 18 siswa jurusan IPS, yang terdiri dari 8 siswa pria dan 10 siswa wanita. Pelatihan ini berlangsung selama 2 jam dan berjalan dengan baik sesuai skedul yang telah ditetapkan di awal. Pemberian materi kepada para siswa diberikan dalam bentuk mini modul dan dapat dibawa pulang sebagai tambahan bahan pengetahuan. Setelah selesai penjelasan materi, siswa dipersilahkan untuk melakukan tanya jawab apabila ada materi yang kurang jelas atau kurang paham dalam penyampaian. Beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan lebih banyak kepada hal yang bersifat penghitungan angka namun bukan dalam hal pemahaman materi yang bersifat teori. Pada sesi kuis, siswa diberikan satu soal kasus hitungan untuk menguji apakah siswa benar-benar sudah paham atas materi pelatihan. Hasil dari jawaban kuis tersebut ternyata cukup memuaskan. Dari 18 jawaban kuis yang dikumpulkan, 15 siswa menjawab dengan benar dan lengkap sedangkan ada 3 siswa menjawab kurang lengkap. Pelaksanaan pelatihan ini diakhiri dengan memberikan kuesioner untuk diisi kepada para siswa. Pemberian kuesioner ini bertujuan untuk bahan evaluasi kegiatan pelatihan kali ini, apakah sudah sesuai target atau belum, sekaligus sebagai bahan koreksi untuk pelatihan-pelatihan selanjutnya. Isi dari kuesioner ini untuk meminta pendapat peserta pelatihan apakah ada perbedaan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Perbedaan ini diantaranya meliputi pengetahuan tentang materi, penting tidaknya materi yang diberikan, serta harapan untuk memanfaatkan materi setelah lulus. Hasil kuesioner terlihat 90 persen siswa memahami, 10 persen kurang memahami, 100 persen merasa materi penting dan 100 persen berharap materi selanjutnya memberikan tambahan pengetahuan yang lain.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan dengan topik SMA HARAPAN JAYA telah dilaksanakan dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari peserta maupun dari pihak Sekolah. Hasil yang diharapkan dari terselenggaranya pelatihan ini adalah menjawab permasalahan yang dihadapi siswa maupun pihak sekolah apabila ada siswa yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi dan bermaksud membuka usaha mandiri. Hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan meunjukkan kesimpulan bahwa pelatihan ini bermanfaat, membuka wawasan baru, dan membuka pikiran untuk tidak ragu memulai usaha .

Saran

Keberlanjutan dari hasil PKM ini diharapkan akan terus berlanjut. Pihak Mitra dengan terbuka membuka diri dan memberikan dukungan penuh untuk kegiatan serupa diwaktu mendatang, tentunya dengan memberikan tema -tema yang bermafaaat yang tidak diperoleh di mata pelajaran tertentu di sekolah. Disarankan untuk pelatihan berikutnya diberikan tema lanjutan yang berkaitan dengan pelatihan saat ini yaitu menumbuhkan semangat berwirausaha dan persiapannya. Disamping itu, kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara sebagai pilihan bagi murid-murid yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami hingga terselenggaranya kegiatan PKM ini, Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara, Kepala Sekolah dan Siswa-Siswi SMA HARAPAN JAYA, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Kieso, et al. (2016). *Intermediate Accounting, 16th Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.
- Weygandt, Jerry, Paul Kimmel, dan Don Kieso. (2016). *Financial Accounting. IFRS 3rd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Zulbiadi Latief. *50 Bisnis Jasa Menguntungkan: Modal Tekad Untung Berlipat*, Jakarta, Visimedia ,2020
- Maryanti, N. (2019). *Siswa SMK Siap Hadapi Revolusi Industri 4.0 (Kajian Praktis Smk Di Provinsi Sumatera Selatan)*. Tesis.
- Wibowo, A. (2017). *Dampak Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa*. Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business, 1(1): 1-14.

Nadia Putri '*Pelatihan Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Perusahaan Jasa* Bagi Siswa SMK ,Jurnal pengabdian masyarakat vol. 8 no 1. juni 2022 hal 98-107

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: IAI

Lampiran 4

DRAFT LUARAN TAMBAHAN

PENGELOLAAN KEUANGAN LENGKAP UNTUK USAHA

PEMULA PADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

*Rini Tri Hastuti
**M Bintang Prajogi
**Christian Kho

Upaya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa menengah khususnya Siswa Menengah Atas (SMA) sangat diperlukan, mengingat berbagai data menunjukkan tingginya pengangguran dari lulusan SMA, dan tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Badan Pusat Statistik mencatat dari lulusan SMA masih merupakan penyumbang pengangguran yang paling banyak dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya.

Sebagai salah satu SMA di Jakarta, SMA HARAPAN JAYA merupakan sekolah swasta menengah tingkat atas dengan latar belakang siswa siswinya berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang tidak melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi atau langsung bekerj. Berdasarkan keterangan dari pihak sekolah, lulusan SMA HARAPAN JAYA yang melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi hanya berkisar 30 persen dari jumlah siswa yang lulus. Dari data tersebut disimpulkan bahwa mayoritas lulusan siswa siswinya langsung bekerja mandiri. Hal inilah yang menjadi alasan pada kegiatan PKM ini diberikan suatu panduan kepada siswa siswi yang setelah lulus nanti akan bekerja mandiri dalam hal ini berwirausaha. Dalam melakukan wirausaha sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana mengelola usaha secara tertib dalam pencatatan kegiatan usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat terkendali dan berjalan lancar.

Permasalahan yang dihadapi Mitra untuk siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan akan menjalankan usaha pemula adalah: Bagaimana cara mencatat dan mengelola keuangan secara benar pada usaha mandiri/kewirausahaan?. Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, maka kepala sekolah SMA HARAPAN JAYA meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan yang bertujuan memberikan solusi dari permasalahan di atas. Sehingga dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dengan mengambil judul “Pengelolaan Keuangan Lengkap Untuk Usaha Pemula Pada Siswa Siswi SMA HARAPAN JAYA”.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra bahwa banyak siswa yang tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan akan menjalankan usaha pemula, dan jika mereka menjalankan usaha mandiri tingkat pemula , maka, solusi permasalahan

yang dapat diberikan oleh tim pegusul pengabdian kepada masyarakat kepada Mitra adalah : Memberikan pelatihan bagaimana cara mencatat dan mengelola keuangan secara benar pada usaha mandiri/kewirausahaan pemula. Materi pelatihan pendampingan yang akan diberikan oleh tim PKM untuk masalah tersebut, diberikan contoh pengelolaan keuangan usaha mandiri pada jenis usaha bidang jasa,

Kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim PKM Untar ini mempunyai target sesuai permasalahan agar murid-murid kelas XI SMA HARAPAN JAYA dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan usaha pada tingkat pemula. Pelatihan ini diharapkan membantu siswa khususnya bagi yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi dan memilih untuk memulai usaha mandiri. Pada saat pelatihan dilakukan , tahapan-tahapan yang telah di rencanakan mulai dari pemberian materi secara lengkap , sesi tanya jawab, sesi kuis dan sesi pengisian kuesioner telah dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka langsung ke sekolah pada tanggal 6 Maret 2023. Tim PKM disediakan satu ruangan kelas dengan jumlah peserta 18 siswa jurusan IPS, yang terdiri dari 8 siswa pria dan 10 siswa wanita. Pelatihan ini berlangsung selama 2 jam dan berjalan dengan baik sesuai skedul yang telah ditetapkan di awal. Pemberian materi kepada para siswa diberikan dalam bentuk mini modul dan dapat dibawa pulang sebagai tambahan bahan pengetahuan. Setelah selesai penjelasan materi, siswa dipersilahkan untuk melakukan tanya jawab apabila ada materi yang kurang jelas atau kurang paham dalam penyampaianya. Beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan lebih banyak kepada hal yang bersifat penghitungan angka namun bukan dalam hal pemahaman materi yang bersifat teori. Pada sesi kuis, siswa diberikan satu soal kasus hitungan untuk menguji apakah siswa benar-benar sudah paham atas materi pelatihan. Hasil dari jawaban kuis tersebut ternyata cukup memuaskan. Dari 18 jawaban kuis yang dikumpulkan, 15 siswa menjawab dengan benar dan lengkap sedangkan ada 3 siswa menjawab kurang lengkap. Pelaksanaan pelatihan ini diakhiri dengan memberikan kuesioner untuk diisi kepada para siswa. Pemberian kuesioner ini bertujuan untuk bahan evaluasi kegiatan pelatihan kali ini, apakah sudah sesuai target atau belum, sekaligus sebagai bahan koreksi untuk pelatihan-pelatihan selanjutnya. Isi dari kuesioner ini untuk meminta pendapat peserta pelatihan apakah ada perbedaan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Perbedaan ini diantaranya meliputi pengetahuan tentang materi, penting tidaknya materi yang diberikan, serta harapan untuk memanfaatkan materi setelah lulus. Hasil kuesioner terlihat 90 persen siswa memahami, 10 persen kurang memahami, 100 persen merasa materi penting dan 100 persen berharap materi selanjutnya memberikan tambahan pengetahuan yang lain.

FOTO KEGIATAN



*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara